

***SERVICE* BAWAH BOLA VOLI MELALUI BERMAIN
LEMPAR TANGKAP BOLA DI SDN 17 KARANG BOTONG**

ARTIKEL ILMIAH

**OLEH
SAMI'AN
NIM: F1102141055**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2016**

**SERVICE BAWAH BOLA VOLI MELALUI BERMAIN
LEMPAR TANGKAP BOLA DI SDN 17 KARANG BOTONG**


ARTIKEL ILMIAH


**SAMPAN
NIM: F1102141055**

Disetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Victor G. Simanjuntak, M. Kes
NIP 195505251976031002


Eka Supriatna, M.Pd
NIP 197711122006041002


Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan



Dr. H. Martono, M.Pd
NIP 196803161994031014


Prof. Dr. Victor G. Simanjuntak, M. Kes
NIP 195505251976031002

SERVICE BAWAH BOLA VOLI MELALUI BERMAIN LEMPAR TANGKAP BOLA DI SDN 17 KARANG BOTONG

Sami'an, Victor Simanjuntak, Eka Supriatna

Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi FKIP Untan, Pontianak

Email: sam23@ymail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan pembelajaran service bawah pada permainan bola voli melalui pendekatan bermain lempar tangkap bola pada siswa kelas V SDN 17 Karang Botong. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Subyek dalam penelitian ini adalah guru berkolaborasi dengan siswa kelas kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Karang Botong Kabupaten Sekadau. Jumlah keseluruhan siswa kelas V adalah sebanyak 27 siswa, terdiri dari 17 siswa putra dan 10 siswa putri. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I terdapat hasil ketuntasan dengan jumlah 13 siswa atau sebesar 48,1% dan siswa yang belum tuntas berjumlah 14 siswa atau sebesar 51,9%. Sedangkan siklus II terdapat hasil siswa dengan kategori tuntas semua dengan siswa lulus berjumlah 27 siswa dan belum tuntas berjumlah 0 atau tidak ada.

Kata Kunci: *Service Bawah, Lempar Tangkap*

Abstract: The purpose of the study was to determine the increase in service learning under in a game of volleyball with catching approach play throwing the ball at the fifth grade students of SDN 17 Karang Botong . Forms of research is classroom action research . The subjects in this study were teachers collaborate with grade V grade students of SDN 17 Karang Botong Sekadau. The total number of students of class V are as many as 27 students , consisting of 17 boys and 10 female student. Based on the results of the study in the first cycle are the result of the thoroughness with the number of 13 students , or at 48.1 % and students who have not completed totaled 14 students , or of 51.9 % . While the second cycle there is a category of student outcomes to complete all of the graduating students numbered 27 students and unfinished amounted to 0 or does not exist.

Keywords: *Service Down, Throw Capture*

Pendidikan jasmani berperan penting dalam pembinaan dan pengembangan baik individu maupun kelompok dalam menunjang pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani. Dunia anak adalah bermain, maka bermain merupakan bagian dari hidupnya. Bahkan sebagian besar waktunya hanya untuk bermain dan bermain. Dengan demikian bagi anak, gerak adalah kehidupan dan apabila gerak berhenti maka kehidupannyapun berakhir.

Hal ini sejalan dengan tujuan Pendidikan jasmani di Sekolah Dasar, yang dijelaskan dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (2004 : 6) sebagai berikut : (1) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis melalui aktivitas jasmani. (2) Mengembangkan kemampuan gerak dan keterampilan berbagai macam permainan dan olahraga. (3) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya mengembangkan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani.

Guna mewujudkan tujuan pendidikan jasmani tersebut, salah satu upaya yang hendaknya dilakukan adalah dengan mengembangkan kemampuan gerak dan dengan olahraga permainan. Salah satunya melalui cabang permainan bolavoli. Untuk mengembangkan permainan bolavoli menuju prestasi yang optimal diperlukan usaha-usaha pembinaan dan pelatihan keterampilan dasar bermain bolavoli. M Yunus S. (1992: 68) menjelaskan bahwa, “Teknik dasar dalam permainan bolavoli yang harus dikuasai oleh setiap pemain adalah servis, pasing, umpan (*set up*), smash (*spike*), bendungan (*blok*).”

Penguasaan teknik dasar bolavoli merupakan faktor yang utama yang harus diajarkan kepada siswa agar mampu bermain bolavoli dengan baik. Cabang olahraga bola voli sendiri terdiri dari teknik dasar *servis*, *passing*, *smash*, *blocking*. *Smash* merupakan suatu teknik yang mempunyai gerakan komplek yang terdiri dari : Langkah awal, Tolakan untuk meloncat, Memukul bola saat melayang di udara, Saat mendarat kembali setelah memukul bola. (M. Yunus, 1992 : 101)

Pencapaian prestasi bolavoli diperlukan pembinaan secara berkelanjutan yang dilakukan sejak usia dini dengan sasaran mulai dari siswa SD. Dengan pembinaan secara terpadu dan berkelanjutan akan menumbuhkan dan meningkatkan minat masyarakat terhadap bolavoli serta dapat melahirkan pemain-pemain bolavoli yang berkualitas di masa mendatang. Tentu saja untuk siswa SD diperlukan modifikasi-modifikasi baik dalam peralatan, lapangan, maupun peraturan permainannya, sesuai dengan tingkatan usia siswa.

Bagi siswa di sekolah hal yang sangat penting adalah penguasaan terhadap keterampilan teknik dasar bermain. Keterampilan teknik dasar bermain merupakan unsur utama yang harus diajarkan pada anak-anak di sekolah. Jenis-jenis teknik yang harus dikuasai antara lain adalah teknik servis, *passing*, *Block*,

dan *smash*. Penguasaan teknik dasar permainan bolavoli sangat diutamakan dalam rangka pencapaian prestasi yang optimal. Dengan demikian agar siswa dapat bermain dengan baik, maka mereka dituntut untuk dapat melakukan unsur gerak dari teknik dasar permainan bolavoli yang benar. Untuk meningkatkan prestasi dalam permainan bolavoli, penguasaan teknik dasar harus didahulukan dalam proses latihan. Teknik dasar yang ada dalam permainan bolavoli harus dilatihkan secara sistematis, berulang-ulang dan kontinyu guna mencapai tujuan hasil belajar yang optimal.

Penguasaan terhadap teknik dasar bermain bolavoli merupakan unsur pokok dalam pembelajaran bolavoli. Tolak ukur keberhasilan dalam pengajaran bolavoli adalah penguasaan kemampuan teknik dasar bermain bolavoli yang dimiliki oleh para siswa. Siswa di SD pada umumnya belum memiliki keterampilan yang baik, sehingga unsur teknik ini harus mendapat prioritas dalam pembinaan. Demikian juga upaya pembinaan prestasi bolavoli pada siswa di SDN 17 Karang Botong, pada tahap pertama perlu dilatihkan kemampuan teknik.

Pada umumnya penguasaan keterampilan teknik yang dimiliki siswa SDN 17 Karang Botong belum baik. Hal ini terlihat pada saat melakukan pertandingan, jalannya pertandingan yang dilakukan nampak kurang menarik, karena teknik-teknik yang dilakukan masih kurang dikuasai.

Penguasaan teknik yang nampaknya masih kurang dikuasai oleh para siswa SDN 17 Karang Botong adalah teknik servis. Untuk meningkatkan dalam pencapaian prestasi bola voli, penguasaan terhadap keterampilan servis para siswa SDN 17 Karang Botong tersebut harus ditingkatkan. Teknik servis yang perlu diajarkan pada tahap awal, khususnya untuk siswa SD yaitu teknik servis bawah.

Pendekatan bermain dengan teknik pengembangan permainan atau bermain diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan teknik servis bolavoli. Ada beberapa pendekatan bermain lempar tangkap bola secara bergantian, membuat lingkaran, yang bisa membantu siswa untuk mendapatkan percaya diri dalam melakukan servis, guru sudah berusaha untuk melakukan sesuatu yang sering digunakan untuk memperbaiki teknik dasar servis bolavoli, akan tetapi belum diketahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar servis bolavoli.

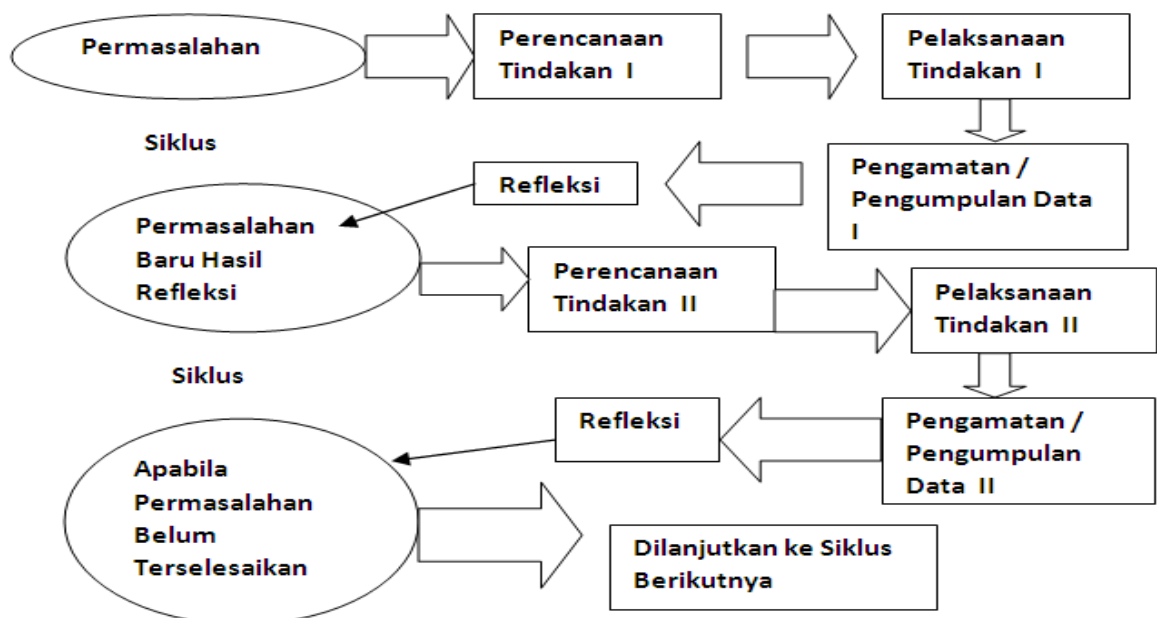
Untuk mengetahui secara pasti apakah penerapan metode belajar sesuai dan efektif guna meningkatkan hasil pembelajaran servis bawah bolavoli pada siswa kelas V SDN 17 Karang Botong, perlu dikaji lebih mendalam dengan cara menerapkan metode pembelajaran tersebut. Maka perlu diadakan penelitian “Peningkatan pembelajaran service bawah pada permainan bola voli melalui pendekatan bermain pada siswa kelas V SDN 17 Karang Botong”.

METODE

Menurut Sugiyono (2013:3), “secara umum metode penulisan diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Istilah dalam bahasa Inggris adalah (classroom action research), yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas.

Adapun desain PTK dan penjelasan untuk masing-masing tahap dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar
Desain Penelitian Tindakan Kelas

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Karang Botong Kabupaten Sekadau. Jumlah keseluruhan siswa kelas V adalah sebanyak 27 siswa, terdiri dari 17 siswa putra dan 10 siswa putri.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis melaksanakan penelitian dua siklus atau empat kali pertemuan dan setiap siklus memiliki kegiatan yang berbeda tetapi saling berkaitan. Dalam pelaksanaannya, setiap proses penelitian merupakan tindak lanjut dari siklus penelitian sebelumnya.

Rancangan pelaksanaan penelitian pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Karang Botong Kabupaten Sekadau dimulai dari:

Siklus I (2 kali pertemuan)

- Pertemuan ke-1 memberikan materi servis bawah pada siswa,
- Pertemuan ke-2 pemberian materi bagaimana cara melakukan servis bawah yang harus dilakukan oleh setiap siswa

Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan waktunya pelaksanaan tindakan pembelajaran . Dengan menggunakan format observasi yang telah disiapkan dalam bentuk lembaran ceklis .

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi meliputi kegiatan analisa pembelajaran dan sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk mendapatkan gambaran mengenai dampak tindakan terhadap peningkatan hasil belajar servis bawah bola voli dengan bermain lempar tangkap.

Siklus II (2 kali pertemuan)

Pertemuan gerakan dasar servis bawah secara keseluruhan yang dimulai dari gerakan awal hingga akhir

Pertemuan ke-2 adalah tes siklus ketiga tujuannya untuk mengetahui sejauh mana keterampilan siswa setelah diberikan kemampuan servis bawah bola voli yang akan di lakukan oleh siswa

Pengamatan. Kegiatan pengamatan dilakukan oleh observer yang sama yaitu tim peneliti dalam penelitian ini. Pengamatan pada siklus 2 dilakukan pada akhir siklus 2. Variabel yang diamati dengan menggunakan lembar observasi masih sama dengan yang digunakan pada siklus 1.

Refleksi. Untuk mengukur tampilan unjuk kerja siswa, pada akhir pertemuan diberikan tes untuk mengukur hasil belajar siswa sebagai tampilan unjuk kerja pada siklus 2. Mengkaji hasil dari siklus 2 yaitu pada materi peningkatan servis bawah sebesar 75 maka penelitian dihentikan dan jika pada siklus dua tidak mencapai target 75 maka penelitian harus dilanjutkan dengan siklus tiga sampai target peningkatan kemampuan servis bawah mencapai 75.

Teknik dalam pengumpulan data adalah terdiri beberapa tahapan tes awal merupakan tes yang diberikan pada siswa sebelum adanya perlakuan. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan tes kemampuan servis bawah bola voli pada siswa secara individu dengan menggunakan instrument observasi rubrik penilaian. Adapun instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Skor Penilaian Tes servis Bawah

No.	ASPEK YANG DINILAI	KUALITAS GERAK			
		1	2	3	4
1	Posisi sebelum melakukan servis				
	1. Posisi badan tegak dan salah satu lengan ditarik kebelakang				
	2. pandangan ke arah bola				
	3. dada dibungkukan ke arah servis				
	4. Arah pandangan sambil menghadap kedepan				
2	Posisi saat servis				
	1. kedua mata dibuka				
	2. bola dikenakan dikenakan telapak tangan yang di gengam				
	3. arahkan bola kedepan jauh				
3	Posisi setelah melakukan servis				
	1. Pandangan mata ke depan				
	2. Sikap tegak kembali				
	3. Posisi kemabli semula				
Jumlah Skor Maksimal :					

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor maksimal yang dapat diperoleh siswa adalah 40 (10x4 sub indikator) dan skor minimalnya adalah 10 (1x10 sub indikator).

Setelah menemukan kriteria tingkat penguasaan kompetensi mata pelajaran, selanjutnya penulis menentukan kriteria tingkat penguasaan materi heading bola dalam pendekatan kompetensi, sebagai berikut:

Skor maksimal	: 40 (4x10 indikator)
Skor minimal	: 10 (1x10 indikator)
Jumlah sub indikator penilaian	: 10

Dengan kategori penilaian tingkat penguasaan servis bawah sebagai berikut :
skor 86 sampai dengan 100 dikategorikan A (Sangat Baik)
skor 70 sampai dengan 85 dikategorikan B (Baik)
skor 55 sampai dengan 69 dikategorikan C (Cukup)
skor 30 sampai dengan 54 dikategorikan D (Kurang)
skor 0 sampai dengan 29 dikategorikan E (Sangat Kurang)

Teknik Analisis Data

Untuk menentukan ketuntasan secara klasikal menggunakan rumus dari Dekdikbud 1994 (Hadran 2015:57), sebagai berikut:

$$KB = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

KB : Ketuntasan Belajar

Untuk menentukan ketuntasan dalam belajar, maka dilakukan penskoran dan mencantumkan standar keberhasilan belajar. Siswa berhasil bila mencapai 75% penguasaan materi sehingga indikator pencapaian penguasaan dalam penelitian ini ditentukan dari pencapaian materi secara klasikal 75%. Jika pencapaian sudah 75% maka sudah tercapai, maka penelitian dihentikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah dilakukan penelitian diperoleh hasil pada siklus I terjadi peningkatan dalam hasil belajar siswa, sebanyak 13 siswa atau sebesar 48,1% sudah termasuk kategori tuntas, dan termasuk dalam kategori belum tuntas sebanyak siswa 14 atau sebesar 51,9%. Sedangkan penelitian pada siklus II terdapat hasil secara keseluruhan siswa tuntas sebanyak 27 siswa atau sebesar 100% termasuk dalam kategori tuntas. Pada siklus II ini bertujuan untuk memperbaiki hasil belajar *service* bawah bola voli melalui pendekatan bermain lempar tangkap bola, selisih antara siklus I dan siklus II yaitu sebesar 51,9%, data ini menunjukkan bahwa penelitian *service* bawah bola voli melalui pendekatan bermain lempar tangkap bola sudah berhasil dilakukan karena sudah lebih dari KKM yaitu 75%.

Data hasil tes yang diperoleh juga menunjukkan peningkatan hasil belajar yang sangat memuaskan, terlebih setelah dilakukan penelitian ini anak menjadi semakin termotivasi untuk mempraktekan gerakan yang telah di peragakan.

Penelitian tindakan ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa agar lebih semangat belajar serta bertujuan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dengan pendekatan bermain sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan dimana pada saat analisis data menggunakan analisis secara manual dan dideskriptifkan secara sederhana pada setiap siklusnya. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini ditempuh melalui 3 langkah pengumpulan data yaitu: 1) mengambil data tes prasiklus hasil belajar *service* bawah bola voli, 2) setelah data tes pra-siklus diperoleh melakukan tindakan siklus I dan siklus II sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang direncanakan oleh guru, 3) langkah terakhir dalam pengumpulan data adalah melakukan evaluasi tentang hasil belajar *service* bawah bola voli.

Deskripsi Hasil Tes Prasiklus

Berikut akan dijabarkan data hasil tes Pra-siklus *service* bawah bolavoli pada tabel dibawah ini:

Tabel 3
Hasil Tes Pra Siklus

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	5	18,5%
Belum Tuntas	22	81,5%
Jumlah	27	100%

Berdasarkan tabel di atas mengenai hasil tes pra-siklus diperoleh data ketuntasan siswa sebesar 18,5% atau sebanyak 5 siswa dan siswa yang belum tuntas sebesar 81,5% atau sebanyak 22 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada tes pra siklus masih jauh dari indikator keberhasilan belajar minimal 75% dari jumlah siswa yang mencapai KKM = 75%.

Hal ini menandakan bahwa masih banyak siswa yang belum memiliki ketuntasan yang memuaskan. Sehingga masalah dalam pembelajaran *service* bawah bola voli perlu ditangani dengan tindak lanjut yang lebih mendalam dan serius oleh guru agar kemampuan hasil belajar siswa dapat meningkat. Untuk itu, peneliti menindaklanjuti permasalahan tersebut dengan solusi melalui pendekatan bermain lempar tangkap untuk meningkatkan ketuntasan hasil belajar *service* bawah bola voli.

Deskripsi Hasil Tindakan Siklus I

Berikut akan dijabarkan data hasil penelitian siklus I perhatikan tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4
Hasil Tes Siklus 1

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	13	48,1%
Belum Tuntas	14	51,9%
Jumlah	27	100%

Berdasarkan hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa sebanyak 13 siswa sudah termasuk pada kategori tuntas yaitu sebesar 48,1% dan kategori yang belum tuntas sebanyak 14 siswa yaitu sebesar 51,9%. Hal ini menandakan bahwa terdapat peningkatan meskipun masih terdapat siswa yang belum tuntas dari tindakan yang dilakukan melalui pendekatan bermain lempar tangkap dan menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada materi *service* bawah bola voli sudah menunjukkan peningkatan hasil belajar yang cukup memuaskan namun masih terdapat beberapa siswa yang belum tuntas.

Dari seluruh siswa yang diberi tindakan terdapat siswa yang termasuk dalam kategori tuntas adalah sebanyak 13 siswa atau sebesar 48,1%, sedangkan yang termasuk dalam kategori belum tuntas sebanyak 14 siswa atau sebesar 51,9%. Tentu saja data ini belum mencukupi untuk mencapai KKM 75% dari jumlah siswa.

Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II

Melihat hasil dari tindakan siklus I belum menunjukkan perubahan, maka peneliti perlu menindaklanjuti dari belum tercapainya KKM pada hasil belajar *service* bawah bola voli dengan mengadakan siklus II yang akan dijelaskan pada penjelasan di bawah ini.

Hasil siklus II diperoleh ketika pada saat pelaksanaan siklus I belum menunjukkan perubahan ketuntasan siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan yang sangat signifikan yaitu sebesar 33,3%, sebagaimana tampak pada tabel di bawah ini :

Tabel 5
Hasil Tes Siklus II

Keberhasilan	Jumlah Siswa	Persentase	KKM	Nilai
Tuntas	27	100%	75	Rata-rata
Belum Tuntas	0	0%	75	
Jumlah	27	100%	150	
Rata-rata	-	-	75	89,36

Dari hasil data di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan *service* bawah bolavoli pada siswa kelas V SDN 17 Karang Botong Kabupaten Sekadau pada Siklus II, yaitu nilai persentase rata-rata dari siklus I sebesar 48,1% menjadi 100% pada siklus II. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada Siklus II terjadi peningkatan sebesar 51,9%.

Secara keseluruhan dari siswa yang mengikuti pembelajaran *service* bawah bola voli tuntas sebesar 100%, berarti tidak terdapat siswa yang tidak tuntas. Hasil ini sudah mencapai rata-rata standar ketuntasan (KKM) yang telah dibuat yaitu sebesar 75% dari jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Peningkatan hasil belajar *service* bawah bola voli siswa dari Siklus I dan Siklus II ditandai dengan tidak adanya penurunan nilai siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa bisa memahami dan mudah melakukan gerakan-gerakan *service* bawah bola voli melalui pendekatan bermain lempar tangkap bola dapat meningkatkan semangat belajar, melibatkan siswa secara aktif dan meningkatkan kemampuan siswa khususnya pada pembelajaran *service* bawah bola voli pada siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peningkatan hasil belajar *service* bawah bolavoli melalui pendekatan bermain lempar tangkap disimpulkan bahwa pada siklus I terdapat hasil ketuntasan dengan jumlah 13 siswa atau sebesar 48,1% dan siswa yang belum tuntas berjumlah 14 siswa atau sebesar 51,9%. Sedangkan siklus II terdapat hasil siswa dengan kategori tuntas semua dengan siswa lulus berjumlah 27 siswa dan belum tuntas berjumlah 0 atau tidak ada.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan adapun saran yang dapat diajukan yaitu: (1) Penerapan bermain mempunyai peran untuk menciptakan suatu proses kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan dan teratur ooleh karena itu sebaiknya pendidik memiliki pemahaman untuk meningkatkan peranan penerapan bermain dengan inovatif demi keberhasilan

hasil belajar siswa. (2) Sebaiknya pendidik harus memiliki banyak pengetahuan tentang penerapan bermain atau model lainnya agar siswa dapat termotivasi secara eksternal dari penerapan bermain atau model pembelajaran tersebut agar siswa dapat mengeksplorasi hasil pembelajaran yang telah didapat.

DAFTAR RUJUKAN

Sugiyono. (2010). **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung:Alfabeta.

Yunus, M. (1992). **Teknik dan Peraturan Bolavoli**. Bandung: PT. Gamas.

Kurikulum Berbasis Kompetensi. (2006)